

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 KLARI KARAWANG

Tatang Rohana

Teknik Informatika, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Buana  
Perjuangan Karawang

[tatang.rohana@ubpkarawang.ac.id](mailto:tatang.rohana@ubpkarawang.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan video pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran bagi para guru. Kemampuan mengembangkan media pembelajaran berbasis video diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah dalam pemaham proses belajar antara guru dan siswa di masa pandemi Covid-19 ini. Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah guru-guru SMP Negeri 1 Klari Karawang yang berjumlah 55 orang. Pendampingan dalam pengembangan video pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan bagaimana cara installasi, desain materi, dan mengatur tampilan dalam membuat video pembelajaran.. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan dan pembuatan video pembelajaran berbasis CBS Studio, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan pembuatan video pembelajaran yang menarik dan informatif. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pengembangan dan pembuatan video pembelajaran. Antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para guru belum memiliki pengetahuan awal tentang pembuatan media pembelajaran berbasis video dan keterbatasan waktu untuk pelatihan. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PPM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis video sesuai mata pelajaran yang diampu. Media pembelajaran berbasis video ini, diharapkan bisa mengatasi kesulitann para guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang saat ini proses belajar mengajar dilakukan secara online, akibat dari pandemi Covid-19.*

**Kata Kunci :** *Pelatihan, Pendampingan, Video, Pembelajaran*

### Abstract

*Community service activities in the form of mentoring and training in making learning videos aim to provide knowledge and skills in developing learning media for teachers. The ability to develop video-based learning media is expected to accelerate and simplify the understanding of the learning process between teachers and students during the Covid-19 pandemic. The target audience in this PPM activity are teachers of SMP Negeri I Klari Karawang, totaling 55 people. Assistance in the development of learning videos is carried out using lectures, demonstrations and exercises accompanied by questions and answers. The lecture method is used to explain how to install, design materials, and adjust the display in making learning videos. The demonstration method is used to show a work process, namely the stages of developing and making learning videos based on CBS Studio, while the training method is to practice making learning videos. interesting and informative. While the question and answer method is to give participants the opportunity to consult in overcoming obstacles in developing and making learning videos. The enthusiasm of the participants, the school principal's support for the implementation of the activities and the supporting funds from the LPPM of the University of Buana Perjuangan Karawang are the supporters of the implementation of this PPM activity. The obstacles faced were that the teachers did not have prior knowledge about making video-based learning media and limited time for training. The benefits that participants can get from this PPM activity include being able to compile and develop video-based learning media according to the subjects taught. This video-based learning media is expected to be able to overcome the difficulties of teachers in delivering subject matter which is currently the teaching and learning process is carried out online, as a result of the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Training, Mentoring, Video, Learning*

### PENDAHULUAN

Dosen memiliki kewajiban yang harus dipenuhi dalam tugasnya. Tugas tersebut terdiri terdiri dari tiga tridharma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Universitas Buana Perjuangan, lewat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melakukan berbagai kegiatan – kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan itu diantaranya memberikan pelatihan – pelatihan atau

pendampingan kepada masyarakat tentang suatu keahlian atau keilmuan. Di sisi lain, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan atau kontribusi perguruan tinggi terhadap program – program pemerintah yang dicanangkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya meningkatkan motivasi dan keterampilan seorang guru, juga dalam rangka menjalin hubungan kerjasama dengan institusi lain.

Apalagi saat ini di berbagai negara, termasuk di Indonesia sedang

dilanda suatu wabah yang dikenal dengan Virus Covid-19. Kondisi ini tentu sangat berdampak terhadap kehidupan bermasyarakat, baik bisnis, social, budaya, bahkan terhadap kegiatan proses belajar mengajar di institusi pendidikan. Baik di level perguruan tinggi sampai ke level pendidikan dasar. Kondisi ini tentu membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang efektif di masa pademi ini. Work From Home (WFH) adalah suatu kebijakan yang diambil pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran pandemi Covid-19. WFH ini diberlakukan juga dengan lembaga pendidikan. Bagi lembaga pendidikan, WFH ini berarti proses belajar mengajar (PBM) yang biasanya dilakukan di ruang kelas secara langsung sekarang digantikan dengan PBM menggunakan sistem online/daring.

Kondisi inilah yang dirasakan juga oleh sekolah – sekolah tingkat pertama di kabupaten Karawang. Sekolah mengalami kesulitan untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara normal di masa pademi Covid-19 ini. Hal inilah yang mendasari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Klari mengadakan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru – Guru yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Pelatihan ini juga sekaligus salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi Guru di SMP Negeri 1 Klari.

## **METODE**

### **A. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara pendekatan kelompok. Yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan kepada para guru dalam membuat video pembelajaran.. Pendekatan ini dilakukan dalam upaya mempermudah proses pendampingan, sehingga sasaran yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik.

Secara garis besar kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap yaitu 1. Persiapan, 2. Pelaksanaan. 3. Evaluasi dan Pelaporan.

#### **1. Persiapan:**

Adapun proses dalam persiapan ini, meliputi hal – hal sebagai berikut :

a. Analisis situasi dan kebutuhan masyarakat

Tahap ini dilakukan untuk menentukan khalayak sasaran dan

bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survei dan kordinasi ke SMP Negeri 1 Klari Karawang. Disamping survey juga dilakukan wawancara kepada pihak sekolah, dalam hal ini diwakili oleh Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di masa pandemic Covid-19 ini.

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini kelompok sasaran adalah Guru – Guru pengajar di SMP Negeri 1 Klari Karawang. Adapaun masalah yang dapat diidentifikasi adalah : “Bagaimana proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Klari tetap berjalan selama masa pademi Covid-19 walaupun dilakukan secara daring atau online “.

c. Menentukan Tujuan Kerja

Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/ dihasilkan melalui kegiatan

pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.

d. Rencana Pemecahan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan dengan mencari alternative pemecahan masalah dan selanjutnya memilih alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelompok sasaran dan pelaksana kegiatan. Alternatif yang dipilih adalah yang paling banyak memberikan keuntungan, paling sedikit memiliki kelemahan, dan paling sedikit memberikan kerugian. Pemecahan masalah yang dipilih adalah Pelatihan dan Pendampingan.

ngan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 macam kegiatan yaitu :

a. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

Permasalahan bahwa yang dihadapi oleh para guru di SMP Negeri 1 Klari, adalah kesulitan dalam menyampaikan materi kepada para siswa dalam kondisi pandemi Covid-19. Di mana, sekolah memberlakukan pembelajaran secara online. Sedangkan fasilitas dan sarana yang ada di sekolah tidak mendukung. Sehingga dibutuhkan suatu media yang bisa menyampaikan materi pelajaran yang mudah, dan efisien dari segi biaya. Pelatihan pembuatan video pembelajaran merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan para guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Video pembelajaran yang sudah dibuat oleh para guru, bisa diupload ke Youtube atau bisa langsung dikirim langsung ke orang tua siswa melalui WA atau sejenisnya. Pelatihan dimulai dengan proses awal, meliputi :

- ✓ Instalasi aplikasi OBS
- ✓ Setting konfigurasi, meliputi :
  - Setting General

- Setting Output
- Setting Audio
- Setting Video
- Setting Advanced

b. Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran

Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut pelatihan yang merupakan implementasi kemampuan merancang/mendesain dan membuat video pembelajaran, yang terdiri dari :

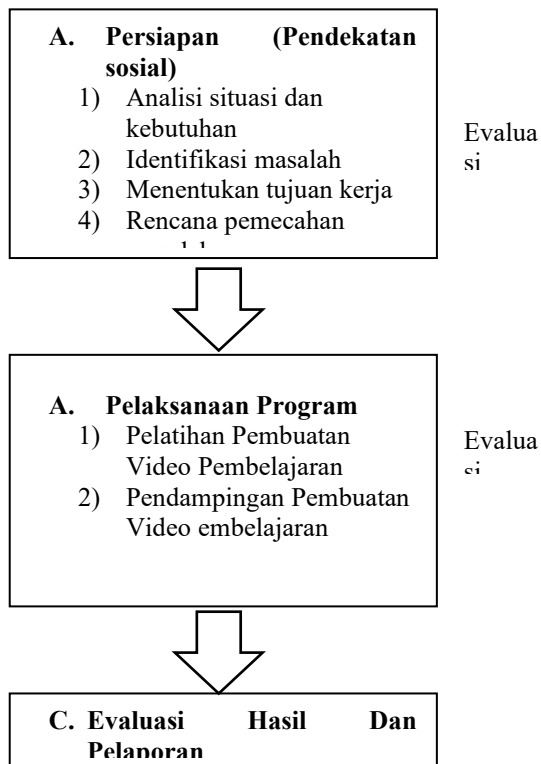
- Pembuatan template Powerpoint
- Persiapan recording audio visual, meliputi
  - Scenes And SourceAudio Mixer
  - Scene Transition
  - Control
- Upload video ke Youtube

c. Evaluasi Kegiatan Dan Pelaporan

Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan tepat. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahan, maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian. Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap

ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan, hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Secara umum tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah Pengabdian Masyarakat

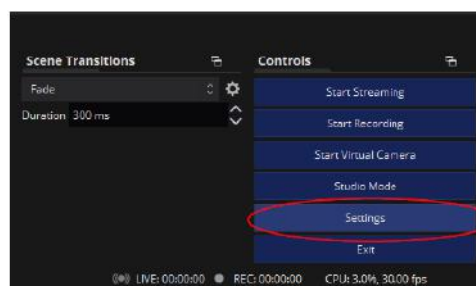
**B. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

1. Persiapan  
Persiapan dilakukan pada tanggal 25 – 28 Januari 2021
2. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran  
Kegiatan dilaksanakan pada :  
Tanggal : 04 Feberuari 2021  
Tempat : SMP Negeri 1 Klari, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.
3. Pendampingan dan Pelaporan  
Pendampingan dan pelaporan dilakukan mulai tanggal 04 – 28 Februari 2021.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Setting OBS**

1. Pengaturan awal OBS



Gambar 2. Setting Awal OBS

Sebelum melakukan proses perekaman, sebelumnya harus dilakukan proses pengaturan awal pada OBS yang bertujuan untuk menentukan kualitas yang terbaik

namun memiliki kualitas video yang tidak terlalu besar. Langkah selanjutnya adalah pengaturan Setting, dimulai dengan setting General.

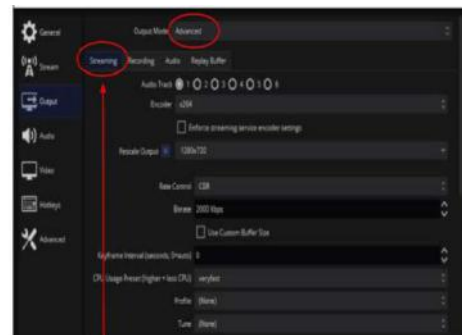


Gambar 3. Setting General

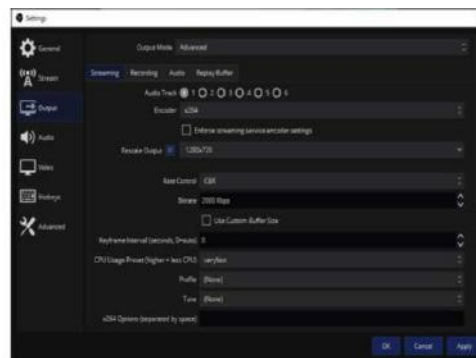
## 2. Pengaturan Output

Pengaturan output ini dilakukan sebelum proses produksi video dengan tujuan mengatur kebutuhan perekaman audio visual, baik yang berkualitas tinggi, sedang, maupun rendah. Berikut adalah Langkah – langkahnya :

1. Klik pada Settings menu Output

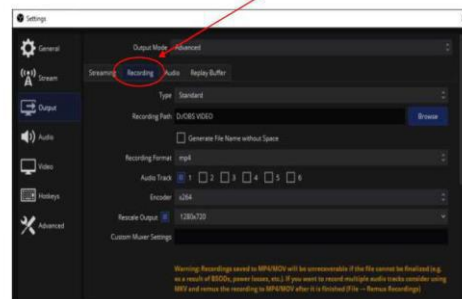


3. Klik pada menu Streaming selanjutnya lakukan pengaturan sebagai berikut:

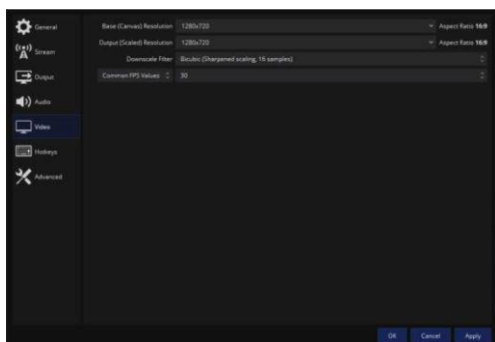


Kemudian klik → Apply lalu klik → OK

4. Masih pada pengaturan Output berikutnya klik menu Recording



Gambar 4. Pengaturan Output



Gambar 5. Setting Video

Pada pengaturan audio dilakukan agar OBS dapat menangkap kualitas gambar terbaik sesuai dengan kebutuhan dan rasio yang digunakan.

### 3. Membuat Template Video Dengan Powerpoint



Gambar 6. Membuat Template Video Materi

#### B. Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan program kegiatan pengabdian ini dan dilakukan

evaluasi terhadap proses dan hasil, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Pelatihan Pembuatan video Pembelajaran

Pelatihan pembuatan video pembelajaran sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Pelatihan diikuti oleh para guru yang ada di SMP Negeri 1 Klari. Materi pelatihan meliputi :

- Pengaturan awal OBS dengan kualitas medium
- Setting general.
- Setting output
- Setting audio
- Setting advanced
- Menjalankan program
- Membuat menu utama

2. Selanjutnya dilakukan pendampingan pelaksanaan pembuatan video pembelajaran disertai dengan contoh – contoh yang didampingi oleh tim.

3. Motivasi dan semangat dari para guru sebagai peserta pelatihan, sangat tinggi sekali dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran ini, sehingga hasil yang diharapkan berjalan dengan lancar



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran di SMP Negeri 1 berjalan lancar dan sesuai dengan harapan.
2. Strategi pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan pendekatan sosial dan kelompok, dimana diskusi dan curah pendapat dengan para guru dalam proses pendampingan lebih banyak dilakukan, guna mendapatkan hasil yang optimal.
3. Dengan adanya model pembelajaran berbasis video, maka proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Klari Karawang, tetap berjalan walaupun dimasa Pandemi Covid-19. Karena proses belajar mengajar diselenggarakan dengan cara online.

### B. Saran

Untuk mengoptimalkan kinerja dari hasil pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran, perlu didukung perangkat komputer yang

memiliki spesifikasi hardware dan software yang lebih memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Deni Darmawan. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Dirjen Dikti. 2005. *Pedoman Umum: Pengembangan Sistem Asesmen Berbasis Kompetensi*. Depdiknas: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Heru Suhartanto. 2010. *Strategi Implementasi Sistem E-Learning untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*
- N. Margasari, M. Alteza, Musaroh. 2009. *Pendampingan Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memperoleh Sertifikasi Bagi Guru-Guru Smk Ypkk I Sleman Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sekolah Indonesia. Artikel Ilmiah.  
Fakultas Ilmu Komputer.  
Universitas Indonesia  
Wina Sanjaya. 2013. *Strategi  
Pembelajaran Berorientasi  
Standar Proses Pendidikan,*  
Jakarta: Kencana Prenada Media  
Group.